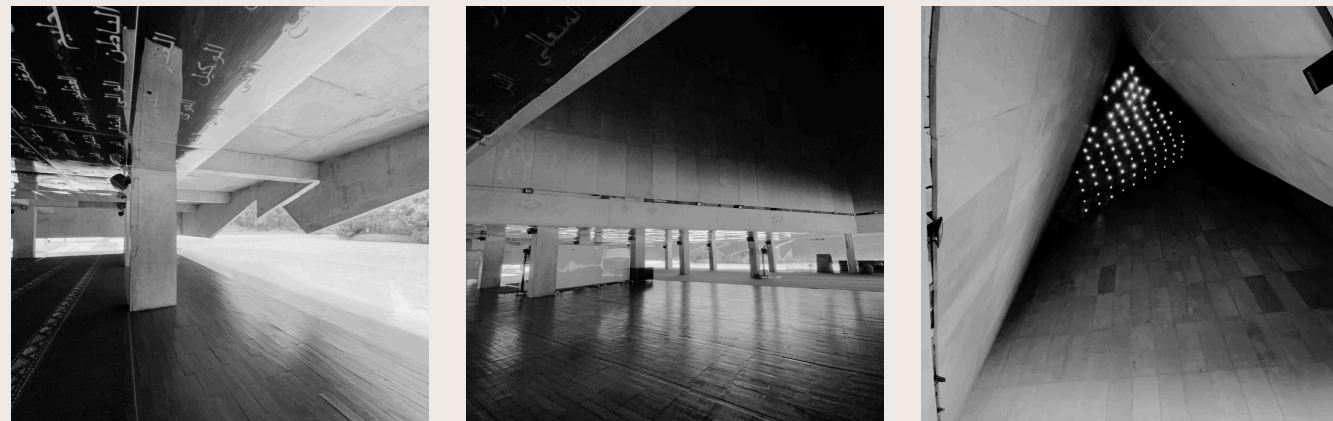


EVALUASI KRITIS: RELASI ANTARA ASPEK TEKTONIKA PELINGKUP BANGUNAN TERHADAP PEMBENTUKAN RUANG

KASUS STUDI MASJID ISLAMIC CENTER TULANG BAWANG BARAT

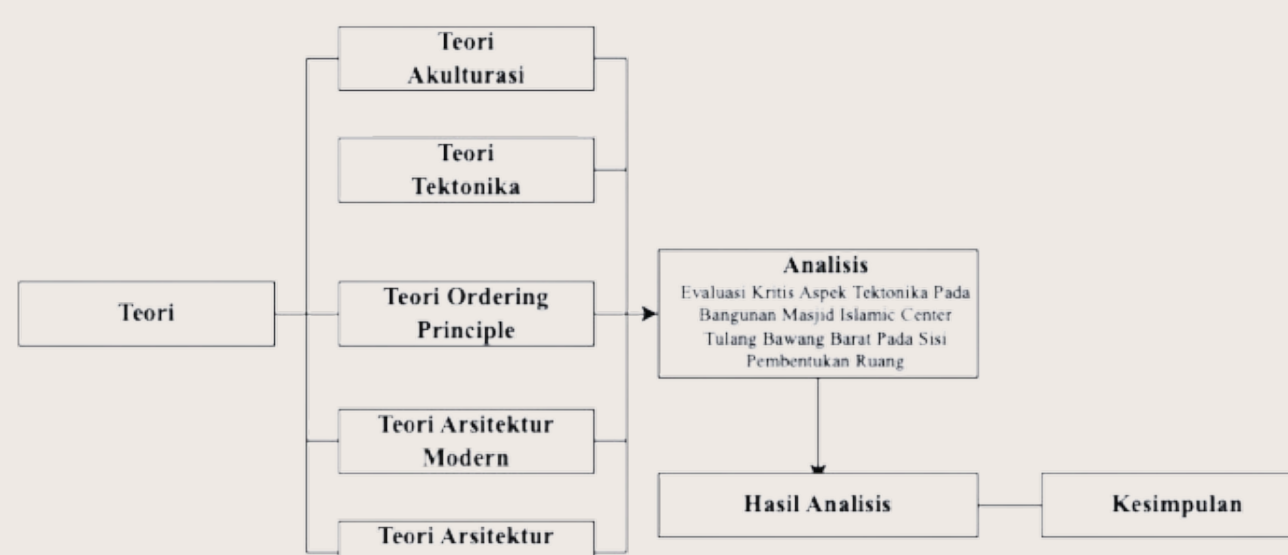
LATAR BELAKANG

Perkembangan dalam bidang arsitektur merupakan fenomena yang dimana semakin kuat terhadap rancangan bentuk bangunan mulai mengikut bentuk bangunan kekinian atau yang modern. Perkembangan arsitektur, dipengaruhi oleh globalisasi dan perubahan zaman, mengakibatkan bangunan, termasuk masjid, kehilangan ciri khas kearifan lokal.



Transformasi masjid tidak hanya menyangkut aspek fisik, tetapi juga interaksi sosial dan budaya di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tektonika Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat, yang berkaitan dengan material, bentuk, teknik konstruksi, dan interaksi elemen arsitektural. Mengingat Kabupaten Tubaba berada di wilayah dengan risiko geologis tinggi, evaluasi kritis terhadap struktur bangunan sangat penting untuk memastikan keselamatan dan pelestarian nilai budaya lokal.

KAJIAN TEORI



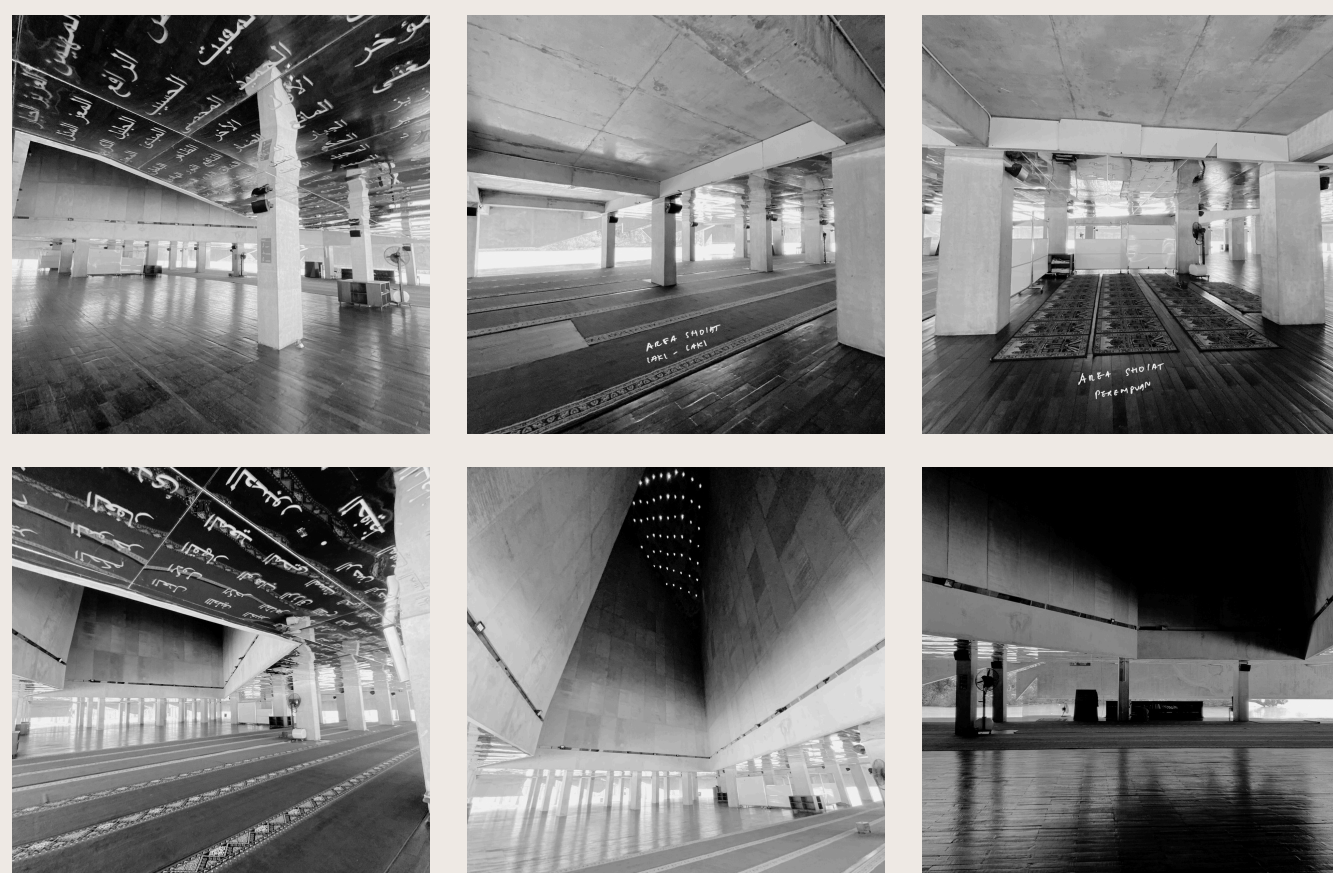
KONSEP BANGUNAN

Rancangan tapak Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat ini turut mengikuti prinsip arsitektur Lampung di mana terdapat serambi atau teras yang berada di depan rumah. Secara bentuk keseluruhan, masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat dirancang secara vertikal dengan makna hubungan manusia dengan penciptanya yaitu ekspresi keilahian Allah SWT. Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat memiliki konsep bentuk persegi lima yang memiliki makna rukun islam.



KONSEP SUSUNAN RUANGAN

Konsep susunan ruang Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat yaitu mengikuti konsep rumah adat dari Lampung. Konsep bentuk ruang masjid terbentuk karena elemen-elemen pelingkup bangunan. Ruang masjid tersebut bersifat terbuka



KERANGKA PENELITIAN



KONSEP AKULTURASI

Konsep Akulturasi yang terdapat Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat yaitu penggabungan akulturasi daerah Lampung dan modern. Konsep akulturasi ini di terapkan baik dalam penggunaan motif dan ornamen lokal seperti ukiran atau motif etnis yang ada

KONSEP MODERN

	Konsep Arsitektur Modern	Foto
Elemen Kepala	Kubah Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat memiliki kubah berbentuk persegi yang menggunakan material beton masif. Bentuk ini menggunakan konsep modern pada bangunannya.	
	Plafond Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat menggunakan material stainless pada bagian plafond yang dikukir dalam bahasa arab.	
Elemen Badan	Kolom Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat menggunakan material beton ekspos untuk sirip vertikal.	
	Dinding Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat menggunakan bentuk geometrik dan elemen beton yang dominan.	
Elemen Kaki	Penutup Lantai Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat menggunakan material beton pada material elemen kaki.	

KONSEP LOKAL

	Konsep Arsitektur Lampung	Foto
Elemen Kepala	Kubah Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat memiliki 5 sisi yang merupakan simbol nilai tradisi dan lokal budaya Lampung.	
Elemen Badan	Dinding Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat menggunakan aksara budaya Lampung pada tepi teralis.	
Elemen Kaki	Penutup Lantai Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat menggunakan material kayu yang melapisi beton yang berasal dari Jepara.	

KONSEP ISLAM

	Konsep Arsitektur Islam	Foto
Elemen Kepala	Kubah Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat memiliki sisi kubah yang melambangkan shahat dalam sehati yaitu lima waktu.	
	Plafond Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat memiliki lebar menara 17x17 m yang dimana merupakan jumlah rakat sholat dalam 1 hari. Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat memiliki tinggi bangunan yaitu 30 meter berasal dari 30 Juz dalam Al-Qur'an Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat memiliki 99 Lubang Cahay pada menara masjid yang memiliki arti 99 nama Allah atau Asmaul Husna Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat memiliki ornametasi ukiran 99 nama Allah atau Asmaul Husna di plafond yang dilapisi plafond stainless dan kaca. Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat memiliki tinggi lantai ke plafon selinggi 2,5 meter yang merupakan 2 dan 5 melambangkan 25 jumlah nabi dan rasul.	
Elemen Badan	Dinding Terdapat ukiran diatas stainless steel yang merupakan ukiran 99 nama Allah.	
	Kolom Kolom-kolom pada selasar di sekitar masjid memiliki jumlah sebanyak 114 buah. makna dari angka 114 buah merupakan mewakili 114 Surat dalam Al-Qur'an	

PERTANYAAN PENELITIAN

1. Apa saja aspek-aspek yang secara signifikan mempengaruhi penelitian pada Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat?
2. Bagaimana bentuk pada ruang dalam Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat?
3. Bagaimana tektonika yang berpengaruh pada ruang dan bentuknya pada Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat?

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aspek-aspek tektonika yang memiliki pengaruh pada ruang dan bentuknya pada Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat.

METODE PENELITIAN

Metode analisis dalam penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian pendekatan kualitatif yang dimana akan digunakan selama penelitian berlangsung sampai mendapatkan data.

KONSEP TEKTONIKA

Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat karya Andramatin tidak terpisahkan oleh unsur tektonika. Tektonika sebagai bentuk dari ekspresi bentuk yang dihasilkan dari sistem struktur konstruksi. **Material beton ekspos menjadi ciri khas dari arsitektur di Tulang Bawang Barat yang dimana memiliki karakter jujur dan menua yang baik, merefleksikan kebijaksanaan.** Bangunan masjid ini pun diselimuti oleh beton ekspos. satu material untuk menyederhanakan bentuk arsitekturnya dan menambahkan pengalaman ruang yang lebih utuh.

	Konsep Tektonika Masjid	Foto
Elemen Kepala	Kubah Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat menggunakan struktur rangka yang di custom dengan dilapisi beton cetak berbentuk persegi panjang.	
	Plafond Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat menggunakan struktur beton ekspos yang dilapisi oleh stainless steel mesh.	
Elemen Badan	Dinding Dinding masjid bersifat terbuka sehingga hanya terdapat dinding seperti sirip yang menggunakan struktur rangka dengan dilapisi oleh beton cetak.	
	Balok Balok masjid menggunakan struktur beton.	
Elemen Kaki	Kolom Kolom masjid menggunakan struktur beton.	
	Plaf Lantai Plaf lantai masjid menggunakan beton ekspos yang dicetak menggunakan baja dan dilapisi oleh kayu Ulin.	
	Pondasi Pondasi masjid menggunakan pondasi tiang pancang.	

Tektonika pada masjid ini dianalisa secara semiotik arsitektur. Tektonika ini dibuat dengan pengolahan bentuk dalam tektonika dengan tidak mengabaikan pembentuk ruang dari masjid tersebut.

PROSES PEMBANGUNAN

Proses pembangunan masjid Islamic Center Tulang Bawang dalam segi tektonika bangunan tersebut sudah didesain oleh konsultan struktur dengan mengacu kepada standar yang ada dan rasio gempa setempat.

EVALUASI KRITIS

Menara Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat, yang memiliki ketinggian 30 meter dan bentuk yang unik, memerlukan perawatan yang baik untuk mencegah masalah seperti pertumbuhan lumut. Selain itu, pemeliharaan semua elemen bangunan, yang terbuat dari beton, sangat penting untuk menjaga kualitas dan keawetan struktur masjid secara keseluruhan.



KESIMPULAN

Menara Masjid Islamic Center Tulang Bawang Barat, yang memiliki ketinggian 30 meter dan bentuk yang unik, memerlukan perawatan yang baik untuk mencegah masalah seperti pertumbuhan lumut. Selain itu, pemeliharaan semua elemen bangunan, yang terbuat dari beton, sangat penting untuk menjaga kualitas dan keawetan struktur masjid secara keseluruhan.

